

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara empiris maupun teoritis dari hasil penelitian di MI Tarbiyatussibyan tentang peran guru dalam mengembangkan etika dan moral siswa kelas 2 melalui pembelajaran tematik, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Metode Guru Dalam Mengembangkan Etika dan Moral Siswa Kelas 2 Melalui Pembelajaran Tematik di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung, yaitu: *pertama*, menjadikan mata pelajaran PPKN dan IPS yang ada di tematik sebagai pedoman Pendidikan etika dan moral yang nantinya mata pelajaran PPKN dan IPS akan dibentuk menjadi pembelajaran religius dengan cara mengaitkannya dengan pembelajaran agama. *Kedua*, MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung memiliki metode khusus yang memfokuskan pada tata cara berkomunikasi yang baik melalui pbenaran kosa kata yang sudah tercampur dengan bahasa sosial media yang tidak benar. *Ketiga*, guru menggunakan metode Pendidikan preventif untuk melalukan pencegahan hal-hal yang tidak sesuai dengan etika dan moral dengan cara memberikan contoh sebelum memerintah siswa dan menggunakan metode Pendidikan korektif yaitu dengan cara memberikan sanksi tanpa kekerasan fisik dan verbal, dengan cara memberikan sanksi berupa menghafal atau membaca materi pelajaran. *Keempat*, guru menggunakan metode yang menyenangkan saat pembelajaran sehingga membuat siswa merasa nyaman saat belajar.
2. Implementasi Guru Dalam Mengembangkan Etika dan Moral Siswa Kelas 2 Melalui Pembelajaran Tematik di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung, yaitu: *pertama*, guru memberikan contoh

tindakan sebelum memerintah siswa seperti turut melakukan kegiatan piket kelas. *Kedua*, guru menerapkan kepribadian disiplin dan tanggung jawab sesuai dengan peranya sebagai pendidik. *Ketiga*, guru turut menerapkan penggunaan bahasa komunikasi yang baik di era digital. *Keempat*, guru memberikan prinsip kepada siswa bahwa segala perbuatan akan mendapatkan balasan yang setimpal.

3. Penilaian Etika dan Moral Siswa Kelas 2 yang Dilakukan Oleh Guru di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung, yaitu: *pertama*, disiplin dan tanggung jawab menjadi prioritas guru dalam menilai etika dan moral siswa. *Kedua*, menggunakan RPP dan unjuk kerja sebagai format penilaian etika dan moral siswa yang nantinya akan digunakan sebagai pertimbangan kelulusan siswa. *Ketiga*, setelah melakukan penilaian, sekolah akan melakukan evaluasi menggunakan tiga cara yakni evaluasi antar guru, evaluasi guru dengan wali siswa, evaluasi dengan siswa.

B. Saran

Penelitian tentang peran guru dalam mengembangkan etika dan moral siswa kelas 2 melalui pembelajaran tematik di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung, dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi lembaga
Sebaiknya pihak sekolah dapat merancang metode dalam mengembangkan etika dan moral siswa lebih terinci dan terencana, untuk memaksimalkan proses dan hasil pendidikan ranah afektif.
2. Bagi pendidik
Sebaiknya guru lebih kreatif dan inovatif dalam usaha pendekatan kepada siswa untuk lebih memaksimalkan sebagai cerminan pendidik terutama berupa etika dan moral siswa yang dapat dicontoh siswa.
3. Bagi siswa
Siswa diharapkan dapat mengambil kesimpulan dari setiap perilaku baik dari guru dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Siswa

juga diharapkan mengikuti setiap kegiatan keagamaan yang diadakan oleh sekolah agar dapat menambah pengalaman dalam berakhlak dan tetap menjaga sikap yang baik sesuai dengan etika dan moral.

4. Bagi pembaca

Diharapkan pembaca mampu memahami peran guru, terutama dalam mengembangkan etika dan moral siswa serta menambah ilmu pengetahuan baru, agar bisa mengembangkan pemikiran dan sebagai bahan referensi tambahan.

5. Bagi peneliti

Diharapkan bagi peneliti lain dapat menemukan hal baru tentang peran guru terutama dalam mengembangkan etika dan moral siswa yang dapat diterapkan melalui pembelajaran tematik, sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang peran guru dalam mengembangkan etika dan moral siswa.